

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu																
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6059140																
A*	Identitas Karya Ilmiah															
1	Judul : Tinjauan Aspek Medis, Etik, Religi, Budaya dan Hukum pada Euthanasia															
2	Nama Penulis : Zulfa Zahara, Margarita Maria Maramis															
3	Nama Jurnal : Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika (J. Ked. N. Med) 2018															
B	Peng-index : : Jurnal nasional ber-ISSN															
C	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Artikel ini tentang Eutanasia yang termasuk tindakan yang masih sangat kontroversial, hanya beberapa negara yang sudah melegalkan tindakan ini, termasuk Belanda dan Belgia. Definisi eutanasia itu sendiri sangat bervariasi, mulai dari tindakan mengakhiri hidup secara sederhana sampai tindakan mengakhiri hidup yang dibantu oleh dokter bahkan ada yang mendefinisikan sebagai pembunuhan tanpa rasa sakit pada pasien yang tidak dapat disembuhkan atau penyakit dengan rasa sakit yang hebat dan kondisi koma. Sehingga perlu dibahas pada ilmu psikiatri karena menyangkut pikiran dan perasaan serta kondisi mental lain.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Artikel ini suatu studi literatur yang membahas praktek tindakan eutanasia tidak hanya dilakukan pada kondisi-kondisi terminal dari suatu penyakit, namun pada beberapa kasus seperti pada bayi yang lahir dengan cacat fisik dan mental yang sangat berat keluarga juga seringkali mengajukan permintaan tindakan ini. Keputusan keluarga untuk tidak menggunakan alat bantu medis pada saat kondisi pasien terminal juga tidak luput dari aspek eutanasia. Kontroversial eutanasia tidak saja dari segi hukum, tapi juga etik, medis dan budaya. Dari segi medis, eutanasia dianggap dapat meringankan penderitaan pasien namun disisi lainnya eutanasia dianggap bertentangan dengan profesi medis yang seharusnya membantu pasien bukan melakukan tindakan yang mengakhiri nyawa pasien. Begitu juga terkait dengan etik, disatu sisi eutanasia dianggap legal karena menghormati hak otonomi seseorang atas hidupnya sendiri, namun terkadang ada kepentingan lain yang menyertainya yang bisa disebabkan oleh paksaan dari keluarga atau bahkan terkait masalah ekonomi sehingga eutanasia tetap menjadi pertentangan. Pengambilan keputusan berdasarkan etik kedokteran yang berlaku sangat diperlukan.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Jurnal ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ilmu psikiatri dimana Euthanasia menjadi bagian dari penanganan pasien psikiatri dan dapat dilakukan penelaahan lanjut dalam sistem biologi/biomolekuler ataupun elektrofisiologis yang merupakan salah satu dari bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi.</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Jurnal ini tidak terkait dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul Mekanisme dari hendaya working memory spatial dan fleksibilitas kognitif melalui HSP70, IL-6, 5-HT, BDNF dan pCREB pada model tikus depresi.</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Artikel ini tentang Eutanasia yang termasuk tindakan yang masih sangat kontroversial, hanya beberapa negara yang sudah melegalkan tindakan ini, termasuk Belanda dan Belgia. Definisi eutanasia itu sendiri sangat bervariasi, mulai dari tindakan mengakhiri hidup secara sederhana sampai tindakan mengakhiri hidup yang dibantu oleh dokter bahkan ada yang mendefinisikan sebagai pembunuhan tanpa rasa sakit pada pasien yang tidak dapat disembuhkan atau penyakit dengan rasa sakit yang hebat dan kondisi koma. Sehingga perlu dibahas pada ilmu psikiatri karena menyangkut pikiran dan perasaan serta kondisi mental lain.	2.	Artikel ini suatu studi literatur yang membahas praktek tindakan eutanasia tidak hanya dilakukan pada kondisi-kondisi terminal dari suatu penyakit, namun pada beberapa kasus seperti pada bayi yang lahir dengan cacat fisik dan mental yang sangat berat keluarga juga seringkali mengajukan permintaan tindakan ini. Keputusan keluarga untuk tidak menggunakan alat bantu medis pada saat kondisi pasien terminal juga tidak luput dari aspek eutanasia. Kontroversial eutanasia tidak saja dari segi hukum, tapi juga etik, medis dan budaya. Dari segi medis, eutanasia dianggap dapat meringankan penderitaan pasien namun disisi lainnya eutanasia dianggap bertentangan dengan profesi medis yang seharusnya membantu pasien bukan melakukan tindakan yang mengakhiri nyawa pasien. Begitu juga terkait dengan etik, disatu sisi eutanasia dianggap legal karena menghormati hak otonomi seseorang atas hidupnya sendiri, namun terkadang ada kepentingan lain yang menyertainya yang bisa disebabkan oleh paksaan dari keluarga atau bahkan terkait masalah ekonomi sehingga eutanasia tetap menjadi pertentangan. Pengambilan keputusan berdasarkan etik kedokteran yang berlaku sangat diperlukan.	3.	Jurnal ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ilmu psikiatri dimana Euthanasia menjadi bagian dari penanganan pasien psikiatri dan dapat dilakukan penelaahan lanjut dalam sistem biologi/biomolekuler ataupun elektrofisiologis yang merupakan salah satu dari bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi.	4.	Jurnal ini tidak terkait dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul Mekanisme dari hendaya working memory spatial dan fleksibilitas kognitif melalui HSP70, IL-6, 5-HT, BDNF dan pCREB pada model tikus depresi.						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.		Artikel ini tentang Eutanasia yang termasuk tindakan yang masih sangat kontroversial, hanya beberapa negara yang sudah melegalkan tindakan ini, termasuk Belanda dan Belgia. Definisi eutanasia itu sendiri sangat bervariasi, mulai dari tindakan mengakhiri hidup secara sederhana sampai tindakan mengakhiri hidup yang dibantu oleh dokter bahkan ada yang mendefinisikan sebagai pembunuhan tanpa rasa sakit pada pasien yang tidak dapat disembuhkan atau penyakit dengan rasa sakit yang hebat dan kondisi koma. Sehingga perlu dibahas pada ilmu psikiatri karena menyangkut pikiran dan perasaan serta kondisi mental lain.													
	2.		Artikel ini suatu studi literatur yang membahas praktek tindakan eutanasia tidak hanya dilakukan pada kondisi-kondisi terminal dari suatu penyakit, namun pada beberapa kasus seperti pada bayi yang lahir dengan cacat fisik dan mental yang sangat berat keluarga juga seringkali mengajukan permintaan tindakan ini. Keputusan keluarga untuk tidak menggunakan alat bantu medis pada saat kondisi pasien terminal juga tidak luput dari aspek eutanasia. Kontroversial eutanasia tidak saja dari segi hukum, tapi juga etik, medis dan budaya. Dari segi medis, eutanasia dianggap dapat meringankan penderitaan pasien namun disisi lainnya eutanasia dianggap bertentangan dengan profesi medis yang seharusnya membantu pasien bukan melakukan tindakan yang mengakhiri nyawa pasien. Begitu juga terkait dengan etik, disatu sisi eutanasia dianggap legal karena menghormati hak otonomi seseorang atas hidupnya sendiri, namun terkadang ada kepentingan lain yang menyertainya yang bisa disebabkan oleh paksaan dari keluarga atau bahkan terkait masalah ekonomi sehingga eutanasia tetap menjadi pertentangan. Pengambilan keputusan berdasarkan etik kedokteran yang berlaku sangat diperlukan.													
	3.		Jurnal ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ilmu psikiatri dimana Euthanasia menjadi bagian dari penanganan pasien psikiatri dan dapat dilakukan penelaahan lanjut dalam sistem biologi/biomolekuler ataupun elektrofisiologis yang merupakan salah satu dari bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi.													
	4.	Jurnal ini tidak terkait dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul Mekanisme dari hendaya working memory spatial dan fleksibilitas kognitif melalui HSP70, IL-6, 5-HT, BDNF dan pCREB pada model tikus depresi.														
D	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1. *</td> <td>Alamat Web Jurnal / link judul : http://www.jknamed.com/jknamed/article/view/14</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online):ISSN:2615-3874 p-ISSN:2615-3882</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : aman dari predatori</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : tidak ditemukan ketika validasi</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 2 dari 2 dan bukan sbg koresponding author</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkalan penerbitan : 4 kali pertahun (2018)</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : kedokteran</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	Alamat Web Jurnal / link judul : http://www.jknamed.com/jknamed/article/view/14	2.	Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online):ISSN:2615-3874 p-ISSN:2615-3882	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : aman dari predatori	4.	Syarat komposisi Editor Board : tidak ditemukan ketika validasi	5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 2 dari 2 dan bukan sbg koresponding author	6.	Keberkalan penerbitan : 4 kali pertahun (2018)	7.	Subjek area dan katagori jurnal : kedokteran
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *		Alamat Web Jurnal / link judul : http://www.jknamed.com/jknamed/article/view/14													
	2.		Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online):ISSN:2615-3874 p-ISSN:2615-3882													
	3.		Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : aman dari predatori													
	4.		Syarat komposisi Editor Board : tidak ditemukan ketika validasi													
	5.		Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 2 dari 2 dan bukan sbg koresponding author													
	6.		Keberkalan penerbitan : 4 kali pertahun (2018)													
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : kedokteran														
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi						
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.		Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.													
	2.		Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi													
	3.		Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data													
	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi														
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)																
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)																
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya (8,50x40%) =3,40																

Surabaya,
Penilai Angka Kredit 1

.....
NIP.
Bidang Ilmu :
Unit Kerja :